SYARAT MENETAP PADA KEABSAHAN SALAT JUM'AT MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I

SKRIPSI

OLEH

NURDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026 M/1448 H

SYARAT MENETAP PADA KEABSAHAN SALAT JUM'AT MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

NURDIN

220102020256

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

BANJARMASIN

2026 M/1448 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurdin
NIM	: 220102020256
Tempat/ Tgl. Lahir	: Anjir Serapat, 20 November 2001
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Fakultas	: Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Syarat Menetap pada Keabsahan Salat Jum'at menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan



Nurdin

CEK PLAGIAT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI

Nomor: B- 1828 /Un.14/III.2/PP.00.9/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web https://www.turnitin.com/ , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nurdin
NIM : 220102020256
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Syarat Menetap pada Keabsahan Salat Jum'at menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 3 Juni 2026
Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

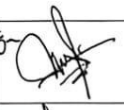
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : **Nurdin**
NIM : **220102020256**
JUDUL : **Syarat Menetap pada Keabsahan Shalat Jumat Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i**
DOSEN : **Miftah Faridh, SHI, MHI.**

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	11 mei 2026	Konsultasi Bab I	Perbaiki bahan hukum primer yang disesuaikan dengan data	
2	11 mei 2026	Perbaikan dan ACC Bab I	Footnote dikasih spasi Lanjutkan	
3	11 mei 2026	Konsultasi Bab II	Perkaya literatur untuk tinjauan ~~pustaka~~ teori.	
4	11 mei 2026	Perbaikan dan ACC Bab II	Kutipan langsung ibarat kitab diperbaiki	
5	17/mei/2026	Konsultasi Bab III	Penyusunan kutipan dari kitab perlu diperhatikan	
6	17/mei/2026	Perbaikan dan ACC Bab III	Sudah oke. Lanjutkan !	
7	17/mei/2026	Konsultasi Bab IV (data)	Susun sistematika analisis	
8	17/mei/2026	Konsultasi Bab IV (Analisis)	Tentukan aspek-aspek perbandingan	

9	17/Mei/2026	Perbaikan dan ACC Bab IV	Perbaiki matriks perbandingan	
10	21/Mei/2026	Konsultasi Bab V	Tambahkan saran-saran yang relevan	
11	21/Mei/2026	Perbaikan dan ACC Bab V	Abstrak sesuaikan dengan simpulan hasil	
12	25/Mei/2026	Konsultasi kelengkapan dan ACC Skripsi	Lengkapi berkas-berkas dan silakan daftar sidang skripsi	

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Syarat Menetap pada Keabsahan Salat Jum'at menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i
Ditulis oleh	: Nurdin
NIM	: 220102020256
Program	: Strata 1 (S-1)
Fakultas	: Syariah
Program Studi	: Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik	: 2025/2026
Tempat dan Tanggal Lahir	: Anjir Serapat, 20 November 2001
Alamat	: Jl. Lintas Kalimantan km.6 Rt 003/Rw 000 Kel. Anjir Mambulau Timur Kec. Kapuas Timur Kab. Kapuas KALTENG

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 22 Mei 2026
Pembimbing,

Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I,
NIP. 198608062023211016

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbandngan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,

Dr. Sulistyoko, S.Sos., M.H
NIP. 197901182005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Syarat Menetap Pada Keabsahan Salat Jum'at Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i", ditulis oleh Nurdin NIM 220102020256, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 01 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (88,3)

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin

Prof. Dr. Hj. Walhidah, M.H.I
NIP. 196703271992032005

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I	1 .....
2. Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I	2 .....
3. Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I	3 .....

ABSTRAK

Nurdin. *Syarat Menetap pada Keabsahan Salat Jum'at menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i*, Skripsi, Pembimbing Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I, Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : Salat Jum'at, Syarat Mustauthin, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya perbedaan pandangan di kalangan *fukaha* mengenai syarat jamaah salat jum,at, salah satunya terkait syarat menetap (istiqrar/mustauthin). Ditengah masyarakat Indonesia yang mayoritas bermazhab Syafi'i, permasalahan ini sering kali ditemui di daerah-daerah dengan jumlah penduduk tetap yang sedikit atau perkampungan terpencil, namun kerap kali kurang dihiraukan karena ketidaktahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai syarat menetap pada keabsahan salat jum,at serta memahami metode argumentasi dan istinbath hukum yang digunakan oleh kedua Mazhab tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan komparatif. Sumber data utama (bahan hukum primer) dalam penelitian ini adalah kitab-kitab dari kedua Mazhab.

Hasil penelitian ini menunjukkan Mazhab Hanafi tidak mensyaratkan menetap (mustauthin) sebagai syarat wajib maupun syarat sah salat Jumat. Salat Jumat dihukumi tetap sah dilaksanakan meskipun jumlah jamaah minimalnya diisi oleh musafir atau orang yang tidak menetap. Sebaliknya, Mazhab Syafi'i mensyaratkan menetap sebagai syarat sah yang mutlak. Salat Jumat dinilai tidak sah apabila jumlah jamaah minimalnya bukan laki-laki yang berstatus sebagai penduduk tetap (mustauthin) di daerah tersebut. Metode istinbath hukum Mazhab Hanafi cenderung menggunakan pendekatan keumuman ayat Al-Qur'an (QS. Al-Jumu'ah: 9) dan analisa logis (qiyas). Mereka memaknai kata "Jumu'ah" sebagai batas minimal terjadinya sebuah jamaah yaitu tiga orang, di mana tidak ada nash kuat yang secara eksplisit mengharuskan jamaah tersebut berstatus menetap. Sementara itu, Mazhab Syafi'i menggunakan pendekatan tekstual hadis (nash) dan prinsip kehati-hatian (*ihtiyath*). Argumentasi *Syafi'iyah* bersandar pada riwayat Abdurrahman bin Kaab terkait pelaksanaan salat jum'at pertama yang dihadiri oleh penduduk menetap.

MOTTO

"Teruslah semangat dalam menjalani tantangan hidup, karena tanpa semangat semua akan menjadi sulit, dan yakinlah bahwa Allah Selalu membantumu dalam keadaan apapun."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh harapan doa dan ridha Allah Swt karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Abah ulun H.Amrullah dan Mama ulun Hj.Nurhayati

Yang selalu menyayangi tanpa ada batas

Istriku tercinta Riana Rahmi dan anakku tersayang Zalfa Humairah As-Syifa

Mertua ulun Bapak Sayuti Garam Ali dan Ibu Mahrita S.Pd.i

Keluarga, Kakak dan Adik-Adik:

Nurhani dan Arbaini , Nur Azizah, Arsya Ananda, Dinda Sherly Zahira

Kawan lokal PM Angkatan 2022, dan Kawan seperjuangan

Guru-guru Ponpes Al falah Putera, Guru-guru Ponpes Ma'had Azzein Bogor, Bapak Dr.Imam Alfiannor S.Ag., M.H.I., Bapak.Miftah Farid, S.H.I., M.H.I., Ibu Prof. Dr. Hj. Yusna Zaidah, M.H., serta seluruh dosen dan pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, doa, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

Terima kasih atas ilmu, doa, semangat, nasihat, dan kasih sayang yang tulus yang tak akan pernah mampu kubalas dengan kata.

Semoga kebaikan yang kalian berikan menjadi amal jariah dan keberkahan hingga akhir hayat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan

ـَـ ي	Ai	a dan i
ـَـ ا	A	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
بِ	Î	i dengan topi di atas
بُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-ّ–) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الـضـ رو ُرة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut

diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الإِسْلَمِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَة الوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al- Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al- Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَ إِلَهَ إِلَّ اللل	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَنَ مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمُ اللل	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الستِطلَعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْ	tharf al-‘ayni
الْمسَاهَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji milik Allah Swt atas limpahan rahmat, dan petunjuk-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Tak lepas khilaf dan segala kekurangan dalam penulisan ini penulis sangat bersyukur hingga dapat menyelasaikan skripsi yang berjudul *"Syarat Menetap Pada Keabsahan Salat Jum'at menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i"*, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan dorongan yang sangat besar dari mereka yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan ide. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2021–2025.
3. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode 2021–2025.
5. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos.,M.H., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah, serta Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
6. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I., selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah periode 2021–2025 serta Bapak Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin periode

2021–2025, sekaligus pembimbing skripsi dan penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
9. Bapak Kepala UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, penulis mengharapkan keridhaan dan ampunan Allah Swt. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Penulis.

DAFTAR ISI

COVER i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN i
CEK PLAGIAT iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI iv
PERSETUJUAN vi
PENGESAHAN vi
ABSTRAK viii
MOTTO ix
PERSEMBAHAN x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA xi
KATA PENGANTAR xv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah 7
C. Tujuan penelitian 7
D. Signifikansi Penelitian 7
E. Definisi Operasional 7
F. Penelitian Terdahulu 10
G. Metode Penelitian 15
H. Sistematika Penulisan 21
BAB II 23
A. Definisi Salat Jumat 23
B. Dasar Hukum Salat Jumat 23
C. Rukun dan Syarat Salat Jumat 25
BAB III 39
A. Pandangan Mazhab Hanafi 39

B. Pandangan Mazhab Syafi'i.....43
BAB IV 57
A. Persamaan dan perbedaan pendapat mazhab Hanafi dan mazhab syafi'i . 57
B. Analisis Argumentasi istinbat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i 61
C. Analisis Relevansi dari Pendapat Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i 67
BAB V..... 64
A. Simpulan.....69
B. Saran.....70
DAFTAR PUSTAKA..... 68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 83

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matriks Persamaan dan Perbandingan.....60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapam Judul dan Pembimbing 71
Lampiran 2. Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi..... 72
Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi 73
Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Riset 74
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset 75
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif..... 76
Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an 77
Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer..... 78
Lampiran 9. Sertifikat TOAFL..... 79
Lampiran 10. Surat Keterangan Perolehan SKK..... 80